

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepariwisata merupakan salah satu kekayaan dan devisa yang menjanjikan bagi suatu Negara. Khususnya Negara Republik Indonesia ini yang terkenal akan potensi keindahan alamnya serta keberagaman budayanya yang tersebar di pelosok negeri ini. Memang tidak diragukan lagi, dalam hal keberagaman dan keunikan lokal, Indonesia menjadi tujuan utama oleh para wisatawan asing. Setiap daerah atau provinsi yang tersebar di nusantara ini semuanya memiliki budaya, adat dan ciri khas masing-masing sebagai identitas daerahnya. Mulai dari pakaian adat, rumah adat, makanan, gaya hidup dan sejarah nenek moyang, setiap daerah memiliki keunikan sendiri dan hal tersebut dapat dijadikan sebagai identitas diri bangsa Indonesia, sekaligus menjadi potensi pariwisata yang dapat dioptimalkan dengan baik sehingga mampu mendukung kesejahteraan masyarakat.

Tidak begitu jauh dengan Pariwisata yang ada di Asia Tenggara, Negara di Asia Tenggara sangat di kenal dengan Negara yang berbudaya, bahkan Pariwisata di Asia Tenggara sangat lekat dengan unsur budayanya, orang-orang Eropa melakukan perjalanan wisata di Asia Tenggara karena adanya keunikan budaya di setiap Negara di Asia Tenggara, seperti halnya Indonesia, Indonesia dikenal oleh orang luar dengan Negara agraris yang terdiri dari belasan ribu pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke, banyak sekali suku, ras, bahasa, agama, kepercayaan, adat istiadat yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia, budaya dalam lingkup luas adalah suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki bersama oleh sebuah kelompok maupun individu dan diwariskan dari generasi ke generasi, budaya sendiri terbentuk dari banyak unsur yang rumit, termasuk sistem kepercayaan, politik, adat istiadat, bahasa, perkakas,

pakaian, bangunan dan karya seni. Jadi beberapa unsur yang ada dalam budaya itu menjadi daya tarik besar bagi para wisatawan di mancanegara, banyak contoh budaya yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara seperti tarian, upacara adat, kuliner, pakaian, karya seni, gaya hidup dan sebagainya.

Pada dewasa ini, perkembangan pariwisata telah melebar dari berbagai sudut pandang. Daya tarik suatu destinasi wisata tidak hanya terbatas pada keindahan alam semata, akan tetapi permintaan pasar yang dipengaruhi oleh minat khusus wisatawan menjadikan berpariwisata bukan hanya semata mencari hiburan atau kesenangan, banyak para wisatawan dengan minat khusus ingin berpariwisata di suatu destinasi yang mengandung unsur budaya, sejarah dan religi serta edukasi.

Salah satu potensi wisata yang telah berkembang saat ini ialah wisata sejarah. Dimana destinasi tersebut menjadikan sejarah atau *history* sebagai daya tarik utama untuk menarik minat para wisatawan. Baik sejarah tempat tersebut maupun cerita dari salah seorang tokoh yang berperan penting dan di dalamnya mengandung pesan moral yang mendalam untuk para pengunjung.

Makam Syech Jumadil Kubro yang berada di desa Sentonorejo kecamatan Trowulan Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, adalah situs bersejarah yang di dalamnya menceritakan asal asul tokoh Sech Jumadil Kubro yang pada zamanya sangat berpengaruh besar dalam penyebaran agama Islam. Wisata sejarah adalah sarana edukasi yang tepat bagi khalayak luas terutama wisatawan lokal untuk mengetahui sejarah dan tidak melupakan asal asul nenek moyangnya serta akan menimbulkan rasa memiliki terhadap warisan bersejarah di daerahnya.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menjadikan wisata sejarah sebagai obyek penelitian dalam Artikel Ilmiah yang berjudul

“PENGELOLAAN MAKAM SYECH JUMADIL KUBRO SEBAGAI WISATA SEJARAH DI MOJOKERTO JAWA TIMUR ”.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran serta masyarakat setempat dalam upaya pengembangan situs bersejarah Makam Syech Jumadil Kubro sebagai wisata sejarah ?
2. Bagaimana strategi pengelolaan Makam Syech Jumadil Kubro?
3. Strategi yang akan diambil untuk pengembangan atau pengelolaan Makam Syech Jumadil Kubro

C. Batasan Masalah

1. Pengenalan sejarah dan keberadaan Syech Jumadil Kubro pada abad dahulu di kabupaten Mojokerto.
2. Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan Makam Syech Jumadil Kubro sebagai salah satu wisata sejarah di kabupaten Mojokerto.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar peran serta masyarakat dalam pelestarian dan pengelolaan wisata sejarah Makam Mbah Sayyid Jumadil Kubro. Dan apakah sudah ada campur tangan dinas pariwisata dalam rangka pengembangan dan promosinya serta upaya apa saja yang telah ditempuh. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak kisah atau *history* sebagai daya tarik wisata dalam suatu destinasi wisata bagi para wisatawan.